



SALINAN

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PERATURAN BUPATI KUTAIKARTANEGARA
NOMOR 26 TAHUN 2020

TENTANG

PENETAPAN, PENEGASAN DAN PENGESAHAN BATAS
DESA EMBALUT KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa yang menyebutkan bahwa Batas Desa hasil penetapan, penegasan dan pengesahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan Berita Acara Pelacakan Batas Desa Embalut dengan Desa Kerta Buana tanggal 19 November 2013, Berita Acara Pelacakan Batas Desa Embalut dengan Desa Bangun Rejo tanggal 20 November 2013, Berita Acara Pelacakan Batas Desa Tanjung Batu dengan Desa Embalut tanggal 26 November 2013, Berita Acara Pelacakan Batas Desa Separi dengan Desa Embalut tanggal 28 November 2013, Berita Acara Rapat Koordinasi Penetapan dan Penegasan Batas Desa Tanjung Batu dengan Desa Loa Ulung, Desa Manunggal Jaya, Desa Karang Tunggal, Desa Bukit Raya dan Desa Perjiwa, Batas Desa Embalut dengan Desa Bangun Rejo, Batas Desa Separi dengan Desa Kertabuana Kecamatan Tenggarong Seberang tanggal 14 Juli 2016, maka perlu menetapkan dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b tersebut diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah berapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123) sebagaimana telah diubah berapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 79);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN, PENEKASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA EMBALUT KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
4. Penetapan Batas Desa adalah proses penetapan batas desa secara kartometrik diatas suatu peta dasar yang disepakati.
5. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas desa.

BAB II BATAS DESA

Pasal 2

Batas Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang sebagai berikut :

- a. batas dengan Desa Separi Kecamatan Tenggarong Seberang, terletak pada tengah Sungai Mahakam/Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Separi/Tenggarong Seberang-Kelurahan Loa Tebu/Tenggarong (titik 1) dengan koordinat : $117^{\circ} 4' 41.16''$ BT $0^{\circ} 19' 32.05''$ LS, selanjutnya lurus sampai Belakang Langgar (titik 2) dengan koordinat : $117^{\circ} 4' 47.04''$ BT $0^{\circ} 19' 29.22''$ LS, kemudian lurus sampai Patok Pemda disekitar Jalan Pelabuhan (titik 3) dengan koordinat : $117^{\circ} 4' 49.48''$ BT $0^{\circ} 19' 29.07''$ LS, selanjutnya mengikuti Jalan Pelabuhan 1 sampai Depan Rumah Pak Badrun (titik 4) dengan koordinat: $117^{\circ} 4' 49.25''$ BT $0^{\circ} 19' 28.43''$ LS, kemudian lurus sampai Simpang 4 Jalan tambang PT. KITADIN (titik 5) dengan koordinat: $117^{\circ} 5' 3.71''$ BT $0^{\circ} 19' 19.58''$ LS, selanjutnya lurus sampai Titik 03 SK Bupati tahun 2004/Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Separi-Desa Kerta Buana (titik 6) dengan koordinat : $117^{\circ} 5' 34.00''$ BT $0^{\circ} 19' 8.00''$ LS;
- b. batas dengan Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang, dimulai pada Titik 03 SK Bupati tahun 2004/Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Separi-Desa Kerta Buana (titik 6) dengan koordinat : $117^{\circ} 5' 34.00''$ BT $0^{\circ} 19' 8.00''$ LS, selanjutnya lurus sampai Rambu2 di Jalan Poros (titik 7) dengan koordinat : $117^{\circ} 6' 22.12''$ BT $0^{\circ} 19' 20.64''$ LS, kemudian lurus sampai Titik 50 SK Bupati tahun 2004 (titik 8) dengan koordinat : $117^{\circ} 6' 14.00''$ BT $0^{\circ} 19' 28.00''$ LS, selanjutnya lurus sampai Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Kerta Buana/Kukar-Samarinda (titik 9) dengan koordinat : $117^{\circ} 8' 26.43''$ BT $0^{\circ} 19' 39.71''$ LS;
- c. batas dengan Kota Samarinda, dimulai pada Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Kerta Buana/Kukar-Samarinda (titik 9) dengan koordinat: $117^{\circ} 8' 26.43''$ BT $0^{\circ} 19' 39.71''$ LS,

- selanjutnya mengikuti alur Batas Kukar-Samarinda sampai Pertigaan Batas Desa Bangun Rejo-Desa Embalut (Tenggarong Seberang/Kukar)-Kota Samarinda (titik 10) dengan koordinat : $117^{\circ} 8' 18.81''$ BT $0^{\circ} 20' 20.52''$ LS;
- d. batas dengan Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang, dimulai pada Pertigaan Batas Desa Bangun Rejo-Desa Embalut (Tenggarong Seberang/Kukar)-Kota Samarinda (titik 10) dengan koordinat : $117^{\circ} 8' 18.81''$ BT $0^{\circ} 20' 20.52''$ LS, selanjutnya lurus sampai SDN 09 (titik 11) dengan koordinat : $117^{\circ} 7' 56.92''$ BT $0^{\circ} 20' 16.43''$ LS, kemudian mengikuti Jalan Butun sampai Patok Pal di Jalan Butun (titik 12) dengan koordinat : $117^{\circ} 7' 31.85''$ BT $0^{\circ} 20' 15.83''$ LS, selanjutnya mengikuti Jalan Eks PT. Kayu Mahakam sampai Persimpangan Jalan Jensen PT. Kitadin (titik 13) dengan koordinat: $117^{\circ} 7' 16.43''$ BT $0^{\circ} 19' 59.47''$ LS, kemudian mengikuti jalan sesuai Peta Lampiran SK. Bupati No. 180.188/HK-14/2004 sampai Tugu Kitadin (titik 14) dengan koordinat : $117^{\circ} 6' 34.33''$ BT $0^{\circ} 19' 55.17''$ LS, selanjutnya mengikuti Jalan Poros Samarinda-Sebulu sampai Sekitar 20 Meter di Kanan Masuk Jalan Hauling PT. ARKA (titik 15) dengan koordinat : $117^{\circ} 6' 24.18''$ BT $0^{\circ} 19' 44.15''$ LS, kemudian lurus sampai Tambak Baru sekitar tanah Saudara Awal Musrani (titik 16) dengan koordinat: $117^{\circ} 5' 10.67''$ BT $0^{\circ} 20' 31.07''$ LS, selanjutnya lurus sampai Pohon Nyiur (titik 17) dengan koordinat : $117^{\circ} 5' 5.16''$ BT $0^{\circ} 21' 43.68''$ LS, kemudian mengikuti Jalan sampai Lereng gunung (titik 18) dengan koordinat: $117^{\circ} 5' 10.93''$ BT $0^{\circ} 22' 2.61''$ LS, selanjutnya mengikuti Jalan Setapak sampai Tunggul Ulin (Patok Anjing)/Perempatan Batas Desa Bangun Rejo-Desa Tanjung Batu-Desa Embalut-Desa Manunggal Jaya (titik 19) dengan koordinat : $117^{\circ} 5' 15.20''$ BT $0^{\circ} 22' 20.36''$ LS;
- e. batas dengan Desa Tanjung Batu Kecamatan Tenggarong Seberang, dimulai pada Tunggul Ulin (Patok Anjing)/Perempatan Batas Desa Bangun Rejo-Desa Tanjung Batu-Desa Embalut-Desa Manunggal Jaya (titik 19) dengan koordinat : $117^{\circ} 5' 15.20''$ BT $0^{\circ} 22' 20.36''$ LS, selanjutnya lurus sampai Muara Sungai Haur Beduri (titik 20) dengan koordinat : $117^{\circ} 3' 40.58''$ BT $0^{\circ} 21' 48.49''$ LS, kemudian lurus sampai Tengah Sungai Mahakam/Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Tanjung Batu/Tenggarong Seberang-Kelurahan Loa Tebu/Tenggarong (titik 21) dengan koordinat : $117^{\circ} 3' 31.87''$ BT $0^{\circ} 21' 45.56''$ LS;
- f. batas dengan Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong, dimulai pada Tengah Sungai Mahakam/Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Tanjung Batu/Tenggarong Seberang-Kelurahan Loa Tebu/Tenggarong (titik 21) dengan koordinat : $117^{\circ} 3' 31.87''$ BT $0^{\circ} 21' 45.56''$ LS, selanjutnya mengikuti alur Tengah Sungai Mahakam sampai Pertigaan Batas Desa Embalut-Desa Separi/Tenggarong Seberang-Kelurahan Loa Tebu/Tenggarong (titik 1) dengan koordinat : $117^{\circ} 4' 41.16''$ BT $0^{\circ} 19' 32.05''$ LS;

Pasal 3

peta Batas Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**BAB III
KETENTUAN LAIN-LAIN**

Pasal 4

Penetapan dan penegasan batas desa tidak menghapus hak berusaha, hak pengelolaan lahan, dan hak lainnya pada masyarakat dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. setiap Warga Negara Indonesia berhak melakukan aktifitas usaha dimanapun dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. batas desa hanyalah batas pelayanan publik, tidak membatasi hak-hak berusaha dan hak-hak pengelolaan lahan;
- c. pemerintah desa wajib memberikan pelayanan publik kepada masyarakat yang berada dan beraktifitas didalam wilayah desanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- d. masyarakat wajib mengurus administrasi dimana masyarakat tersebut berada dan wajib melaporkan kegiatannya ke desa dimana masyarakat tersebut beraktifitas.

**BAB IV
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 15 Juni 2020
BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

EDI DAMANSYAH

Diundangkan di Tenggarong
pada tanggal 16 Juni 2020

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,**

ttd

SUNGGONO

BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2020 NOMOR 26

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum

PURNOMO, SH
NIP. 19780605 200212 1 002